LAPORAN

PROFIL MAHASISWA PENDAFTAR
PROGRAM PASCASARJANA
TAHUN 2024

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

OLEH

TIM GUGUS MUTU PASCASARJANA

GUGUS MUTU PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

2024

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PROFIL MAHASISWA PENDAFTAR PASCASARJANA

TAHUN 2024

1. Judul : Profil Mahasiswa Pendaftar Program Pascasarjana Tahun 2024

2. Tim Gugus Mutu Pascasarjana:

No	Nama	Keterangan
1	Prof. Dr.H. Hepni, M.M	Pengarah
2	Prof. Dr. Moch. Chotib, M.M.	Penanggung Jawab
3	Dr. H. Saihan, M.Pd.I.	Penanggung Jawab Pelaksana
4	Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd.	Ketua Gugus Mutu
5	Dr. Asep Maulana, M.Pd.	Wakil Ketua Gugus Mutu
6	Dr. Imam Turmudi M.Pd.	Sekretaris Unit Kendali Mutu

3. Tim Unit Kendali Mutu Program Studi:

No	Nama	Unit Kendali Mutu Program Studi
1	Totok Sudarmanto, S.Kom. M.Pd.I	Unit Kendali Mutu Magister Magister Pendidikan Islam
2	Anjar Aprilia Kristanti, M.Pd.	Unit Kendali Mutu Magister Pendidikan Bahasa Arab
3	Dr. Ahmad Afif, M.E.I	Unit Kendali Mutu Magister Hukum Keluarga
4	Dr. Hersa Farida Qoriani, S.Kom., M.EI.	Unit Kendali Mutu Magister Ekonomi Syariah
5	Dahimmatul Afidah, M.Hum.	Unit Kendali Mutu Magister Pendidikan Agama Islam
6	Dr.Nur Alifah Fajariyah, S.E., M.S.A.	Unit Kendali Mutu Magister Kominikasi dan Penyiaran Islam
7	Wildan Khisbullah Suhma, S. Akun., M.Ak	Unit Kendali Mutu Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
8	Putri Catur Ayu Lestari, S.E.., M.A	Unit Kendali Mutu Magister Pendidikan Studi Islam
9	Dr. Moh. Haris Balady, S.E., M.M.	Unit Kendali Mutu Doktor Manajemen Pendidikan Islam

No	Nama	Unit Kendali Mutu Program Studi
10	Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I	Unit Kendali Mutu Doktor Pendidikan Agama Islam
11	Dr. Gunawan, M.Pd.I	Unit Kendali Mutu Doktor Studi Islam

4. Waktu Pelaksanaan: Januari sampai Oktober 2024
5. Biaya yang diperlukan: –

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M.
NIP. 197107272002121003

Jember, 30 Oktober 2024
Ketua Gugus Mutu Pascasarjana

Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd.
NIP. 196809111999032001

KATA PENGANTAR

Al-sala>m 'alaykum wa-Rahmatu Alla>hi wa-Baraka>tuh

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas berkah dan hidayah-Nya sehingga Laporan Profil Mahasiswa Pendaftar Program Pascasarjana Tahun 2024 di lingkungan Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat diselesaikan oleh Tim Gugus Mutu Pascasarjana.

Laporan ini disusun berdasarkan enam berkas data pendaftaran mahasiswa baru Program Magister (S2) dan Program Doktor (S3). Data tersebut diolah dan dianalisis secara terpisah menurut jenjang, kemudian dibandingkan sebagai bahan Rapat Tinjauan Manajemen dan evaluasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada tahap evaluasi dan pengendalian.

Pada kesempatan ini Tim Gugus Mutu Pascasarjana menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada pimpinan Pascasarjana, para Ketua dan Sekretaris Program Studi, serta panitia penerimaan mahasiswa baru yang telah memfasilitasi penyediaan data sehingga laporan ini dapat disusun. Semoga hasil laporan ini menjadi bahan peningkatan mutu penerimaan mahasiswa dan penyelenggaraan Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Demikian, mohon maaf atas segala kekurangan dan kekhilafan dalam penyusunan laporan ini.

Wa-al-sala>m 'alaykum wa-Rahmatu Alla>hi wa-Baraka>tuh

Direktur Pascasarjana
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN 2
KATA PENGANTAR 3
DAFTAR ISI 4
A. Latar Belakang 5
B. Dasar Hukum 5
C. Tujuan 5
D. Metode 6
E. Aspek-aspek yang Dinilai 7
F. Profil dan Analisis Pendaftar Program Magister (S2) 9
G. Profil dan Analisis Pendaftar Program Doktor (S3) 16
H. Perbandingan Data Pendaftar S2 dan S3 22
I. Implikasi Mutu dan Rekomendasi Tindak Lanjut 24
J. Kesimpulan 24
Lampiran 1. Ringkasan per Program Studi 28
Lampiran 2. Sebaran Wilayah dan Pekerjaan 28

A. Latar Belakang

Penerimaan mahasiswa baru merupakan pintu masuk seluruh proses pendidikan di Pascasarjana. Mutu dan karakteristik calon mahasiswa pada tahap ini memengaruhi proses pembelajaran, beban pembimbingan, hingga ketepatan waktu lulus. Karena itu, profil mahasiswa pendaftar perlu dipetakan secara berkala sebagai bagian dari proses penjaminan mutu internal di lingkungan Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Pada tahun akademik 2024/2025 Pascasarjana membuka pendaftaran Program Magister (S2) dan Program Doktor (S3) melalui jalur Mandiri dalam tiga gelombang. Sistem pendaftaran menghasilkan data yang kaya, meliputi program studi, jenis kelamin, usia, asal daerah, asal perguruan tinggi, capaian akademik, dan pekerjaan. Data tersebut belum dianalisis menurut jenjang sehingga pimpinan belum memiliki gambaran yang utuh tentang siapa saja yang mendaftar dan seberapa jauh mereka melanjutkan hingga mendaftar ulang.

Berdasarkan hal tersebut, Gugus Mutu Pascasarjana menyusun laporan profil mahasiswa pendaftar. Laporan ini dipakai sebagai bahan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan evaluasi pada siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Hasilnya diharapkan membantu pimpinan dan program studi menentukan sasaran promosi, kuota, dan layanan bagi mahasiswa baru, serta memperbaiki mutu data pendaftaran.

B. Dasar Hukum

Laporan ini disusun dengan merujuk pada ketentuan berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang menetapkan siklus penjaminan mutu PPEPP.
3. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2026 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
4. Program kerja dan rapat Tim Gugus Mutu Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

C. Tujuan

Tujuan penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Memberi gambaran profil mahasiswa pendaftar Program Pascasarjana tahun akademik 2024/2025 pada Program Magister (S2) dan Program Doktor (S3).
2. Mengetahui keberlanjutan proses pendaftaran, mulai dari pengisian biodata, finalisasi, hingga mahasiswa mendaftar ulang.
3. Mengidentifikasi kekuatan dan titik perhatian dalam proses penerimaan mahasiswa baru pada tiap jenjang.
4. Menjadi bahan RTM dan evaluasi SPMI pada tahap evaluasi dan pengendalian dalam siklus PPEPP.
5. Merumuskan rekomendasi tindak lanjut bagi pimpinan Pascasarjana dan program studi.

D. Metode

1. Pendekatan dan Sumber Data

Laporan ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data bersumber dari enam berkas ekspor sistem pendaftaran: S2 Gelombang 1, S2 Gelombang 2, S2 Gelombang 3, S3 Gelombang 1, S3 Gelombang 2, dan S3 Gelombang 3. Seluruhnya berperiode 2024/2025 Ganjil. Berkas digabung, lalu pendaftar dengan NIK yang sama diperlakukan sebagai satu orang dan dihitung pada catatan yang diterima atau, bila sama, yang terbaru. Jenjang ditentukan dari gelombang pendaftaran. Analisis berupa frekuensi, persentase, rata-rata, dan median, dan dilakukan terpisah untuk S2 dan S3.

2. Tahapan Pelaksanaan

Penyusunan laporan dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

a. Pengumpulan enam berkas data pendaftaran dari panitia penerimaan mahasiswa baru.

b. Penggabungan dan pembersihan data, meliputi penghapusan pendaftaran ganda, penyeragaman nama perguruan tinggi, dan pengelompokan pekerjaan serta asal daerah.

c. Analisis deskriptif terpisah untuk S2 dan S3, kemudian perbandingan antarjenjang.

d. Penyusunan laporan dan rekomendasi dalam kerangka PPEPP oleh Tim Gugus Mutu Pascasarjana.

Laporan disusun oleh Tim Gugus Mutu Pascasarjana bersama Unit Kendali Mutu Program Studi. Susunan tim tercantum pada Lembar Pengesahan.

3. Definisi yang Dipakai

Istilah yang dipakai dalam laporan ini adalah:

a. Mahasiswa pendaftar: jumlah orang berdasarkan NIK, bukan jumlah pendaftaran.

b. Program studi: program yang tercatat pada "Prodi Diterima"; bila kosong dipakai "Pilihan 1".

c. Mahasiswa mendaftar ulang: mahasiswa pendaftar dengan status daftar ulang pada sistem, yaitu indikator yang paling dekat dengan menjadi mahasiswa baru.

d. Usia: dihitung per 1 September 2024 dari tanggal lahir.

e. Pendidikan terakhir: diambil dari kolom "Jenis Sekolah", karena kolom "Jenjang" tidak konsisten.

f. Asal PT: nama perguruan tinggi diseragamkan (misalnya "UIN KHAS Jember" dan "Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember" digabung; IAIN/STAIN Jember digabung sebagai nama lama institusi yang sama).

4. Keterbatasan Data

Hasil pemeriksaan data menunjukkan beberapa keterbatasan, sebagaimana Tabel 1. Keterbatasan ini perlu diperhatikan saat membaca seluruh angka dalam laporan.

Tabel 1. Keterbatasan dan kualitas data

Hal	Temuan	Dampak pada laporan
Jalur pendaftaran	Berkas hanya memuat jalur Mandiri (Gelombang 1–3); jalur RPL dan jalur khusus tidak terdapat.	Profil tidak mewakili pendaftar jalur RPL atau jalur khusus bila jalur tersebut dibuka pada tahun ini.
Pendaftaran ganda	Tidak ditemukan NIK ganda.	Seluruh 260 pendaftaran dihitung sebagai 260 mahasiswa pendaftar.
Status "Prodi Diterima"	Selalu sama dengan Pilihan 1; 2 orang berstatus "diterima" padahal belum finalisasi; 13 orang kosong.	Kolom ini bukan hasil seleksi, sehingga tingkat keketatan tidak dapat dihitung. Status mendaftar ulang dipakai sebagai indikator.
Urutan status	1 orang tercatat mendaftar ulang tetapi belum finalisasi.	Tahapan pendaftaran tidak selalu berurutan; dibaca sebagai indikator terpisah.
Kuota	Tidak tersedia.	Tingkat keterisian terhadap kuota tidak dapat dihitung.

Hal	Temuan	Dampak pada laporan
Data bermasalah	1 pendaftar S2 ber-IPK 1,00 yang kemungkinan salah input; 5 pendaftar S2 tercatat berpendidikan terakhir S2; 2 pendaftar S3 tercatat berpendidikan terakhir S1; 8 alamat kosong; 8 pekerjaan tidak terisi; kolom "Jenjang" berisi DI pada 6 pendaftar.	Selebihnya perlu diverifikasi oleh panitia.

Sumber: pemeriksaan data oleh Gugus Mutu Pascasarjana.

E. Aspek-aspek yang Dinilai

Profil mahasiswa pendaftar dinilai dari delapan aspek yang dianalisis pada tiap jenjang. Aspek, indikator, dan bagian laporan tempat hasilnya dibahas tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2. Aspek-aspek yang dinilai dan indikatornya

No	Aspek	Indikator	Bagian
1	Jumlah dan komposisi pendaftar	Jumlah mahasiswa pendaftar menurut gelombang (jalur Mandiri)	F.1, G.1
2	Proses pendaftaran	Mengisi biodata, finalisasi, dan mahasiswa mendaftar ulang beserta persentasenya	F.2, G.2
3	Peminat program studi	Jumlah mahasiswa pendaftar, jenis kelamin dan persentase mendaftar ulang per-Prodi	F.3–4, G.3–4
4	Demografi	Usia (kelompok < 25 hingga ≥ 45 tahun) dan asal domisili (Kab. Jember, luar Jember di Jawa Timur, luar Jawa Timur)	F.5–6, G.5–6
5	Latar belakang akademik	Asal perguruan tinggi, IPK jenjang sebelumnya (kategori < 3,00 hingga ≥ 3,50), dan selang waktu sejak lulus	F.7–9, G.7–9
6	Latar belakang profesional	Kelompok pekerjaan dan latar belakang pesantren	F.10–11, G.10–11
7	Preferensi pilihan Prodi	Pasangan Pilihan 1 dan Pilihan 2 yang terbanyak	F.11, G.11
8	Kualitas data pendaftaran	Pendaftaran ganda, kelengkapan, dan kewajaran isian	D.4

Sumber: Gugus Mutu Pascasarjana.

Untuk setiap aspek, hasil disajikan dalam tabel dan grafik, kemudian dianalisis pada akhir bab tiap jenjang dalam bentuk kekuatan dan titik perhatian. Penilaian bersifat deskriptif karena laporan ini belum memiliki target atau kuota sebagai pembanding.

F. Profil dan Analisis Pendaftar Program Magister (S2)

Bab ini menyajikan data dan analisis 208 mahasiswa pendaftar Program Magister (S2) tahun akademik 2024/2025. Seluruh angka dan persentase pada bab ini dihitung terhadap pendaftar jenjang ini (208 orang), kecuali dinyatakan lain.

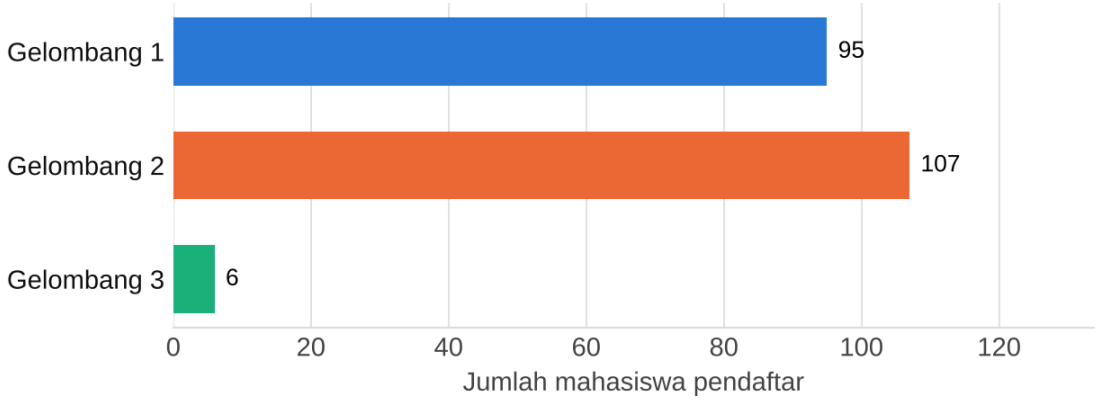
1. Jumlah dan Komposisi Pendaftar

Terdapat 208 pendaftar S2 yang mendaftar melalui jalur Mandiri dalam tiga gelombang: Gelombang 1 95 pendaftar, Gelombang 2 107 pendaftar, Gelombang 3 6 pendaftar. Gelombang 2 menjadi gelombang terbesar dengan 107 pendaftar (51,4%). Berkas yang diterima tidak memuat jalur RPL maupun jalur khusus.

Tabel 3. Pendaftar S2 menurut gelombang

Gelombang	Pendaftar	Finalisasi	Mendaftar ulang	% mendaftar ulang
Gelombang 1	95	95	85	89,5%
Gelombang 2	107	103	96	89,7%
Gelombang 3	6	4	5	83,3%
Total	**208**	**202**	**186**	**89,4%**

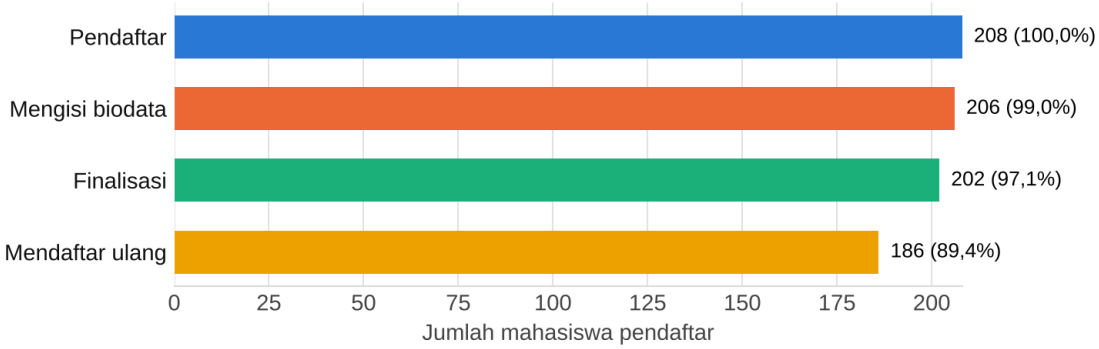
Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2024/2025, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.



Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2024/2025, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

2. Status Proses Pendaftaran

Dari 208 pendaftar S2, 206 (99,0%) mengisi biodata, 202 (97,1%) melakukan finalisasi, dan 186 (89,4%) mendaftar ulang. Penurunan terbesar terjadi pada tahap mendaftar ulang (16 orang dari yang telah finalisasi).



Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2024/2025, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

Menurut gelombang, persentase mahasiswa mendaftar ulang Gelombang 1 89,5%, Gelombang 2 89,7%, Gelombang 3 83,3%. Persentase finalisasi terendah

terdapat pada Gelombang 3 (4 dari 6 pendaftar, 66,7%). Jumlah pendaftar per gelombang yang kecil membuat persentase mudah berubah sehingga perlu dibaca hati-hati.

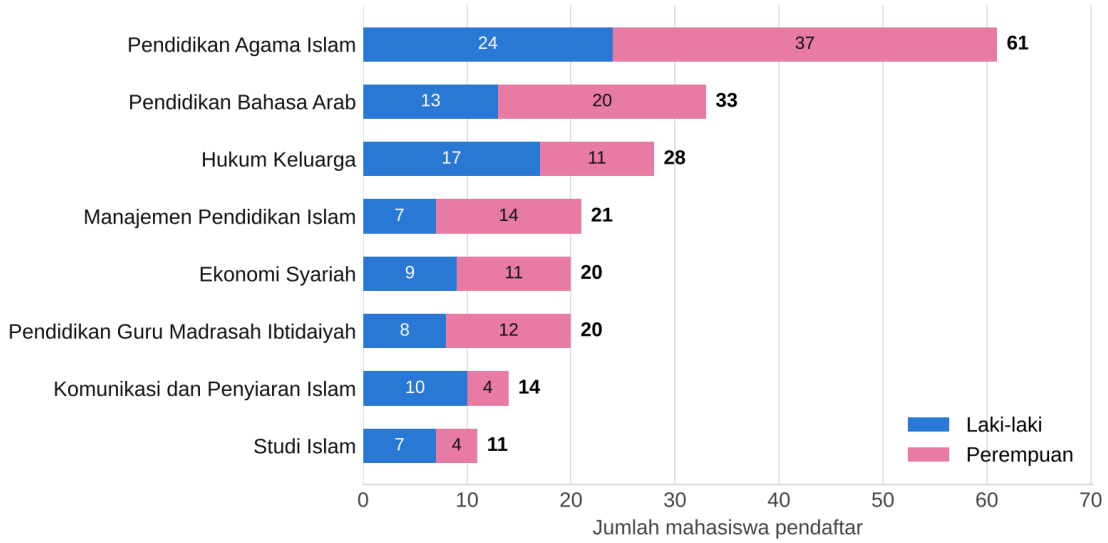
3. Sebaran per Program Studi

Program S2 terdiri atas 8 Prodi. Pendidikan Agama Islam menjadi Prodi dengan peminat terbanyak (61 pendaftar, 29,3%), disusul Pendidikan Bahasa Arab (33) dan Hukum Keluarga (28). Prodi dengan pendaftar paling sedikit adalah Studi Islam (11). Rasio Prodi dengan peminat terbanyak terhadap yang paling sedikit adalah 5,5 kali.

Tabel 4. Pendaftar S2 menurut program studi

Program studi	Pendaftar	L	P	Mendaftar ulang	% MU
Pendidikan Agama Islam	61	24	37	58	95,1%
Pendidikan Bahasa Arab	33	13	20	28	84,8%
Hukum Keluarga	28	17	11	26	92,9%
Manajemen Pendidikan Islam	21	7	14	15	71,4%
Ekonomi Syariah	20	9	11	19	95,0%
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	20	8	12	20	100,0%
Komunikasi dan Penyiaran Islam	14	10	4	12	85,7%
Studi Islam	11	7	4	8	72,7%
Total	**208**	**95**	**113**	**186**	**89,4%**

Keterangan: L = laki-laki, P = perempuan, MU = mendaftar ulang.



Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2024/2025, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

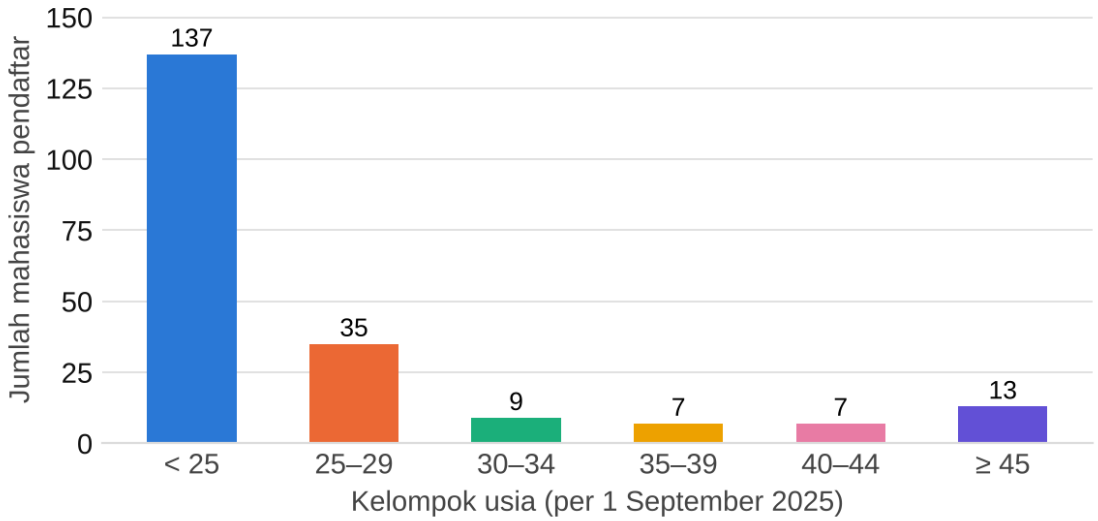
4. Jenis Kelamin

Pendaftar S2 relatif seimbang: 95 laki-laki (45,7%) dan 113 perempuan (54,3%). Proporsi perempuan tertinggi terdapat pada Manajemen Pendidikan Islam

(14 dari 21, 66,7%), sedangkan terendah pada Komunikasi dan Penyiaran Islam (4 dari 14, 28,6%).

5. Usia

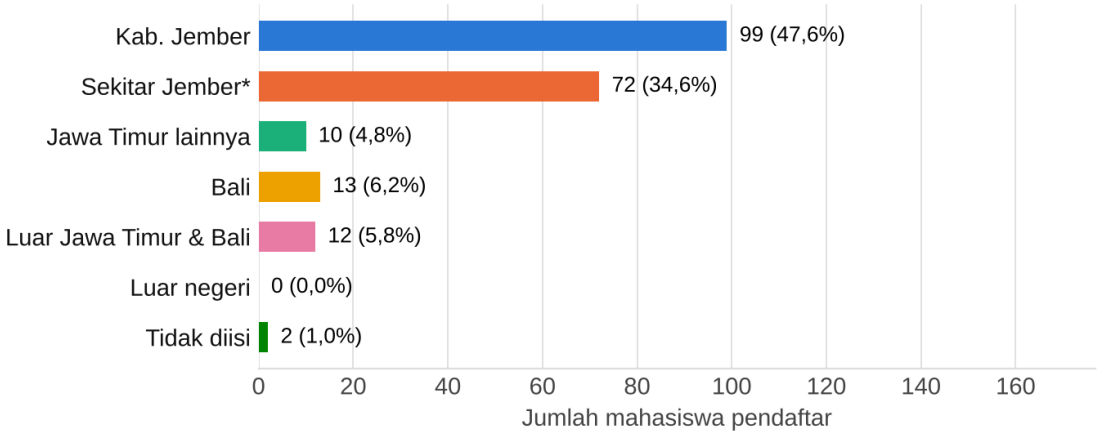
Median usia pendaftar S2 adalah 24,1 tahun (rata-rata 27,0). Kelompok usia terbesar adalah < 25 tahun (137 orang, 65,9%). Pendaftar berusia 45 tahun ke atas 13 orang (6,3%). Usia termuda 20 tahun dan tertua 54 tahun.



Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2024/2025, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

6. Asal Daerah

Kab. Jember menjadi asal terbesar dengan 99 pendaftar (47,6%). Bersama Banyuwangi, Bondowoso, Lumajang, Situbondo, dan Probolinggo, total 171 pendaftar (82,2%) berasal dari kawasan Jember dan sekitarnya. Pendaftar dari Jawa Timur lainnya 10 orang, Bali 13 orang, dan provinsi lain 12 orang. Secara ringkas, 99 orang (47,6%) berdomisili di Kab. Jember, 82 orang (39,4%) di kabupaten/kota lain di Jawa Timur, dan 25 orang (12,0%) di luar Jawa Timur. Alamat tidak terisi pada 2 orang. Kabupaten asal terbanyak setelah Jember: Kab. Banyuwangi (21), Kab. Lumajang (16), Kab. Bondowoso (16).

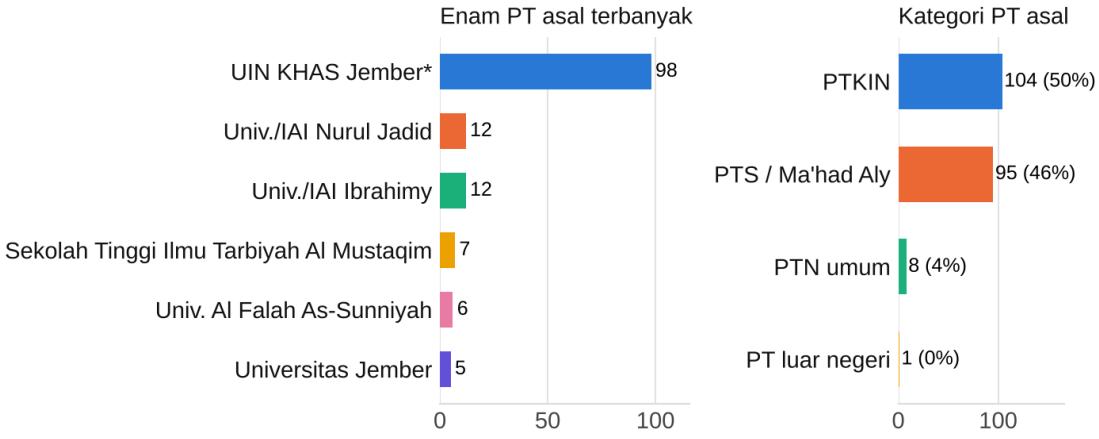


Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2024/2025, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

**Banyuwangi, Bondowoso, Lumajang, Situbondo, dan Probolinggo. Sumber: data pendaftar Pascasarjana 2024/2025, diolah.*

7. Asal Perguruan Tinggi

98 pendaftar (47,1%) adalah lulusan UIN KHAS Jember, termasuk yang lulus saat masih bernama IAIN atau STAIN Jember. Menurut kategori, 104 pendaftar (50,0%) berasal dari PTKIN, 95 (45,7%) dari PTS dan Ma'had Aly, 8 dari PTN umum, dan 1 dari perguruan tinggi luar negeri.

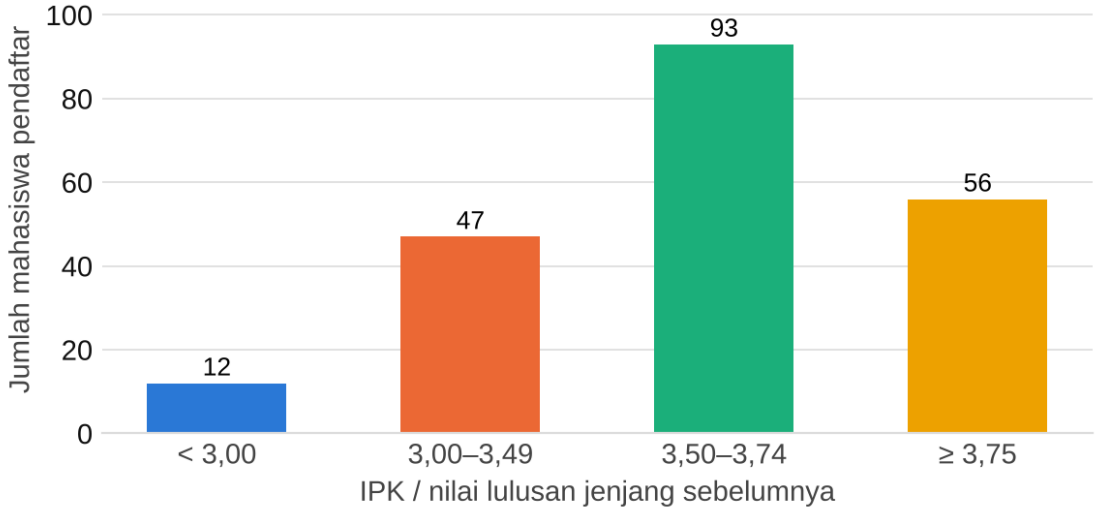


Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2024/2025, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

**Termasuk IAIN dan STAIN Jember. Sumber: data pendaftar Pascasarjana 2024/2025, diolah.*

8. Capaian Akademik Jenjang Sebelumnya

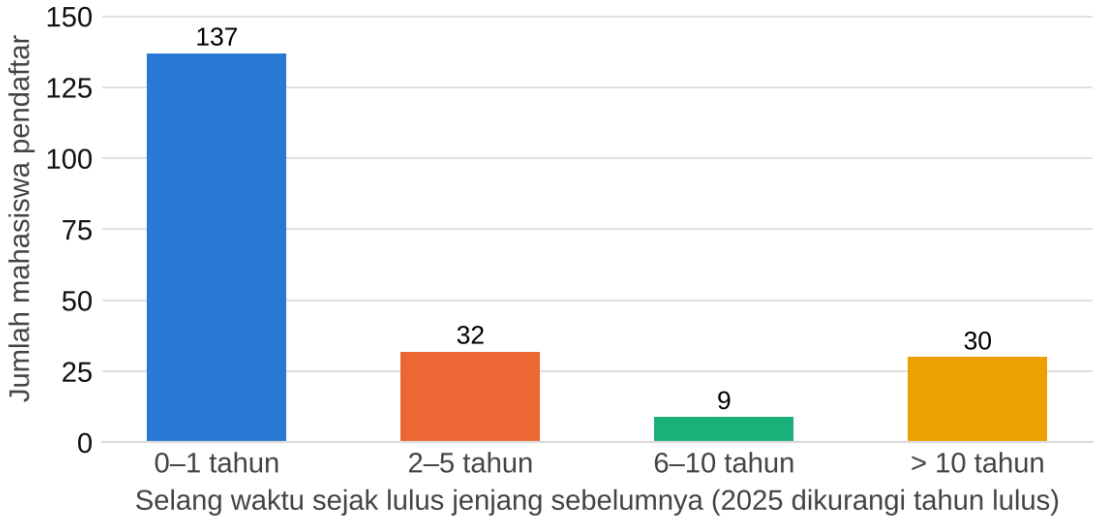
Rata-rata IPK pendaftar S2 adalah 3,55 (median 3,66). Sebanyak 149 pendaftar (71,6%) ber-IPK ≥ 3,50. Terdapat 12 pendaftar ber-IPK di bawah 3,00 (nilai terendah 1,00, kemungkinan salah input); perlu dicek kesesuaiannya dengan persyaratan minimal penerimaan.



Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2024/2025, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

9. Selang Waktu sejak Lulus

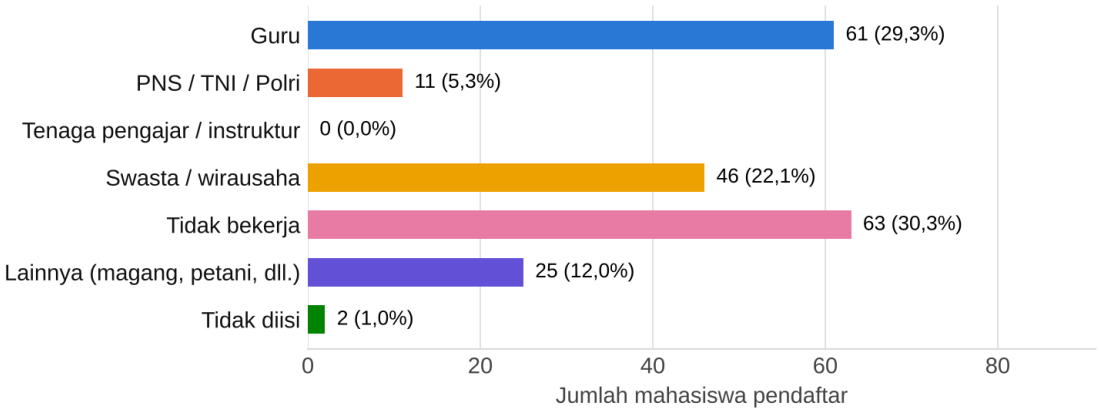
Median selang sejak lulus jenjang sebelumnya adalah 1 tahun. Sebanyak 137 orang (65,9%) lulus 0–1 tahun lalu, sedangkan 30 orang (14,4%) lulus lebih dari 10 tahun lalu. Pola ini sejalan dengan usia median yang masih muda (24,1 tahun).



Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2024/2025, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

10. Pekerjaan

Kelompok pekerjaan terbesar adalah pendaftar yang belum bekerja (63 orang, 30,3%), disusul guru (61) dan swasta/wirausaha (46). Guru, PNS/TNI/Polri, dan tenaga pengajar secara bersama berjumlah 72 orang (34,6%). Pekerjaan tidak diisi pada 2 orang. Isian pekerjaan pada sistem sebagian bertanda "tidak sesuai PDDikti", sehingga pengelompokan di sini bersifat perkiraan.



Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2024/2025, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

11. Latar Belakang Pesantren dan Pilihan Prodi Alternatif

Sebanyak 132 pendaftar (63,5%) mencantumkan nama pesantren, dengan median lama mondok 6 tahun. Penulisan nama pesantren belum seragam sehingga tidak dihitung rinci. Pada pilihan Prodi, 59 pendaftar (28,4%) mengisi Pilihan 2 yang berbeda dari Pilihan 1, 149 mengisi Pilihan 2 yang sama, dan 0 tidak mengisi. Pasangan terbanyak ditunjukkan pada tabel berikut dan dapat dibaca sebagai Prodi yang saling berdekatan peminatnya.

Tabel 5. Pasangan terbanyak Pilihan 1 dan Pilihan 2, pendaftar S2

Pilihan 1	Pilihan 2	Jumlah
Pendidikan Agama Islam (S2)	Manajemen Pendidikan Islam (S2)	15
Pendidikan Agama Islam (S2)	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S2)	6
Pendidikan Agama Islam (S2)	Studi Islam (S2)	4
Ekonomi Syariah (S2)	Studi Islam (S2)	3
Manajemen Pendidikan Islam (S2)	Pendidikan Agama Islam (S2)	3

Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2024/2025, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

12. Analisis Kekuatan dan Tantangan S2

Kekuatan Program Magister (S2):

a. Daftar ulang S2. Program Magister (S2) memiliki peminat yang besar yang mayoritas melakukan daftar ulang. Terdapat 208 pendaftar dan 89,4% di antaranya telah mendaftar ulang.

b. Basis lulusan internal yang kuat. 98 pendaftar (47,1%) adalah lulusan UIN KHAS Jember.

c. Pendaftar muda dan siap melanjutkan studi. 65,9% berusia di bawah 25 tahun dan 65,9% baru lulus 0–1 tahun lalu.

d. Mutu masukan akademik baik. Median IPK 3,66 dan 71,6% pendaftar ber-IPK ≥ 3,50.

e. Peminat tersebar pada seluruh Prodi. Setiap dari 8 Prodi memperoleh sedikitnya 11 pendaftar.

Meski demikian, Program Magister (S2) masih menghadapi tantangan dan perlu melakukan penguatan dalam:

a. Konsentrasi peminat. Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, dan Hukum Keluarga menyerap 58,7% pendaftar, sedangkan Studi Islam hanya 11 pendaftar.
b. Pasar yang sempit. 82,2% pendaftar berasal dari Jember dan sekitarnya; pendaftar dari luar Jawa Timur hanya 25 orang (12,0%).
c. Ketergantungan pada satu sumber lulusan. Lulusan UIN KHAS Jember 47,1% dari seluruh pendaftar S2.
d. Finalisasi pada gelombang akhir. Gelombang 3 hanya 4 dari 6 pendaftar (66,7%) yang tercatat finalisasi.
e. Pendaftar belum bekerja. 63 pendaftar (30,3%) belum bekerja, merupakan kelompok pekerjaan terbesar; kebutuhan layanan dan skema pembiayaan bagi kelompok ini perlu dikaji, karena data pembiayaan tidak tersedia.
f. Belum mendaftar ulang. 22 pendaftar (10,6%) belum mendaftar ulang dan alasannya belum diketahui.
g. Persyaratan dan data akademik. 12 pendaftar ber-IPK di bawah 3,00 (terendah 1,00, kemungkinan salah input) dan 5 pendaftar S2 tercatat berpendidikan terakhir S2 sehingga perlu diverifikasi.

G. Profil dan Analisis Pendaftar Program Doktor (S3)

Bab ini menyajikan data dan analisis 52 mahasiswa pendaftar Program Doktor (S3) tahun akademik 2024/2025. Seluruh angka dan persentase pada bab ini dihitung terhadap pendaftar jenjang ini (52 orang), kecuali dinyatakan lain.

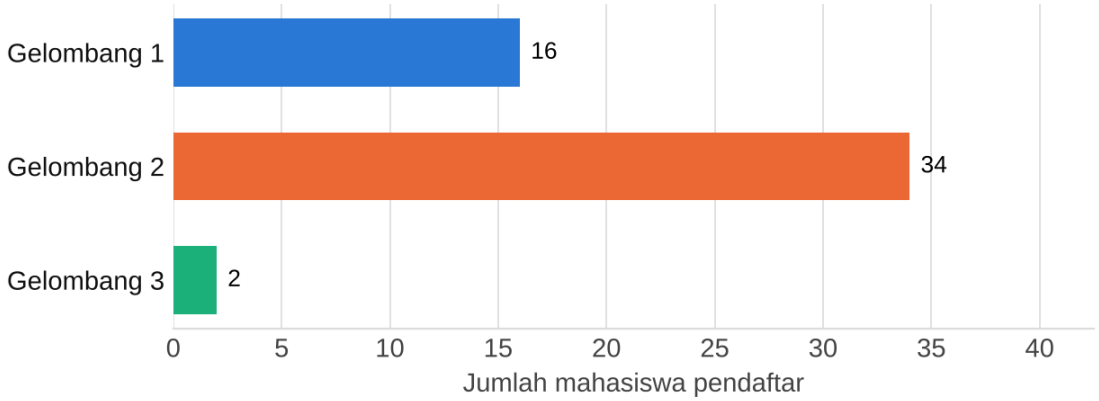
1. Jumlah dan Komposisi Pendaftar

Terdapat 52 pendaftar S3 yang mendaftar melalui jalur Mandiri dalam tiga gelombang: Gelombang 1 16 pendaftar, Gelombang 2 34 pendaftar, Gelombang 3 2 pendaftar. Gelombang 2 menjadi gelombang terbesar dengan 34 pendaftar (65,4%). Berkas yang diterima tidak memuat jalur RPL maupun jalur khusus.

Tabel 6. Pendaftar S3 menurut gelombang

Gelombang	Pendaftar	Finalisasi	Mendaftar ulang	% mendaftar ulang
Gelombang 1	16	16	12	75,0%
Gelombang 2	34	31	29	85,3%
Gelombang 3	2	2	2	100,0%
Total	**52**	**49**	**43**	**82,7%**

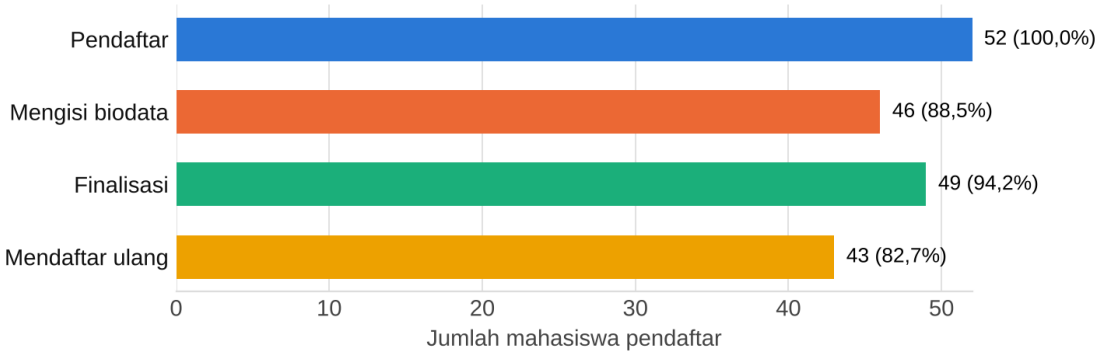
Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2024/2025, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.



Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2024/2025, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

2. Status Proses Pendaftaran

Dari 52 pendaftar S3, 46 (88,5%) mengisi biodata, 49 (94,2%) melakukan finalisasi, dan 43 (82,7%) mendaftar ulang. Jumlah yang tercatat finalisasi (49) lebih besar daripada yang tercatat mengisi biodata (46), sehingga urutan status pada sistem tidak berurutan dan dibaca sebagai indikator terpisah.



Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2024/2025, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

Menurut gelombang, persentase mahasiswa mendaftar ulang Gelombang 1 75,0%, Gelombang 2 85,3%, Gelombang 3 100,0%. Persentase finalisasi terendah terdapat pada Gelombang 2 (31 dari 34 pendaftar, 91,2%). Jumlah pendaftar per gelombang yang kecil membuat persentase mudah berubah sehingga perlu dibaca hati-hati.

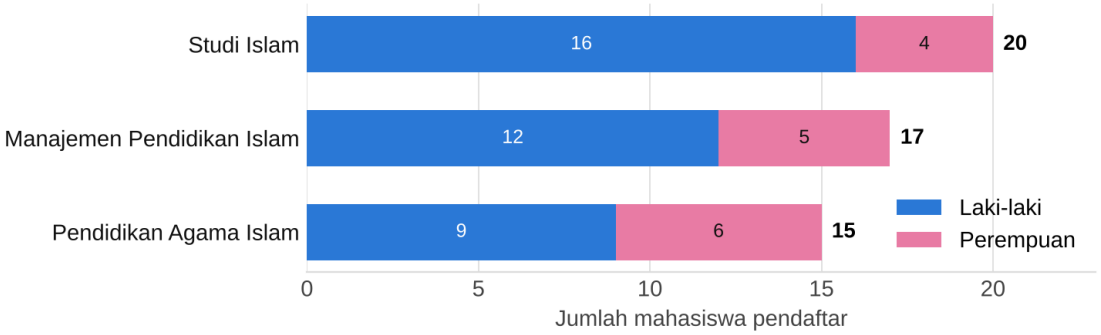
3. Sebaran per Program Studi

Program S3 terdiri atas 3 Prodi. Studi Islam menjadi Prodi dengan peminat terbanyak (20 pendaftar, 38,5%), disusul Manajemen Pendidikan Islam (17) dan Pendidikan Agama Islam (15). Prodi dengan pendaftar paling sedikit adalah Pendidikan Agama Islam (15). Rasio Prodi dengan peminat terbanyak terhadap yang paling sedikit adalah 1,3 kali.

Tabel 7. Pendaftar S3 menurut program studi

Program studi	Pendaftar	L	P	Mendaftar ulang	% MU
Studi Islam	20	16	4	17	85,0%
Manajemen Pendidikan Islam	17	12	5	13	76,5%
Pendidikan Agama Islam	15	9	6	13	86,7%
Total	**52**	**37**	**15**	**43**	**82,7%**

Keterangan: L = laki-laki, P = perempuan, MU = mendaftar ulang.



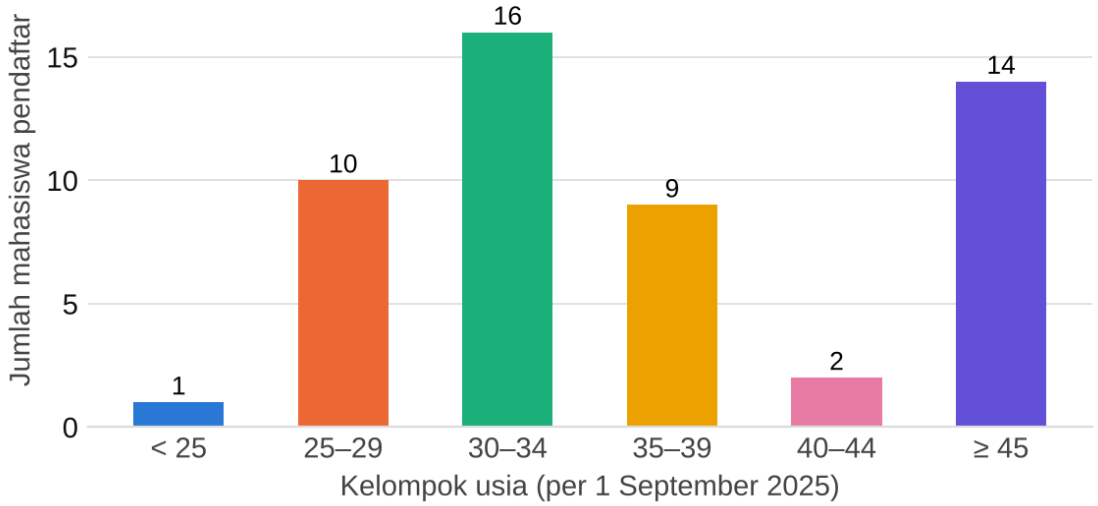
Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2024/2025, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

4. Jenis Kelamin

Pendaftar S3 didominasi laki-laki: 37 laki-laki (71,2%) dan 15 perempuan (28,8%). Proporsi perempuan tertinggi terdapat pada Pendidikan Agama Islam (6 dari 15, 40,0%), sedangkan terendah pada Studi Islam (4 dari 20, 20,0%).

5. Usia

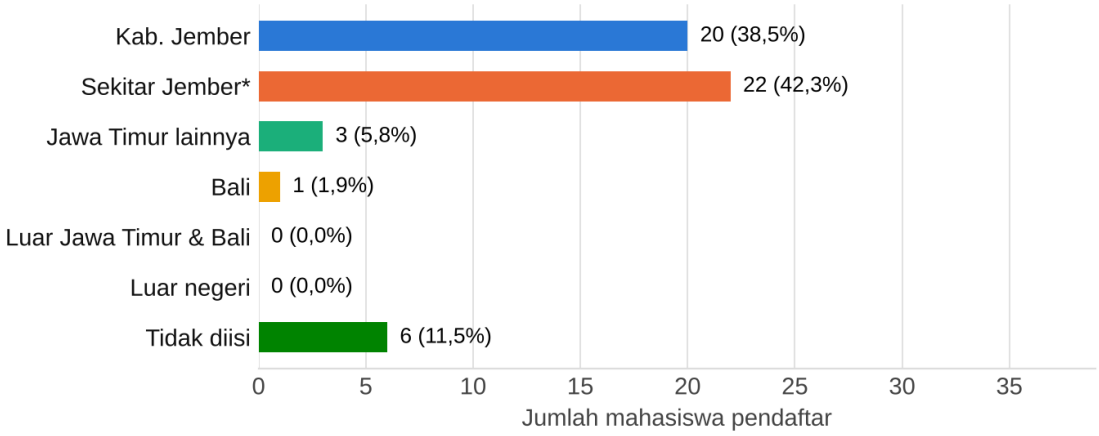
Median usia pendaftar S3 adalah 34,5 tahun (rata-rata 37,4). Kelompok usia terbesar adalah 30–34 tahun (16 orang, 30,8%). Pendaftar berusia di bawah 25 tahun berjumlah 1 orang (1,9%) dan yang berusia 45 tahun ke atas 14 orang (26,9%). Usia termuda 25 tahun dan tertua 60 tahun.



Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2024/2025, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

6. Asal Daerah

Kab. Jember menjadi asal terbesar dengan 20 pendaftar (38,5%). Bersama Banyuwangi, Bondowoso, Lumajang, Situbondo, dan Probolinggo, total 42 pendaftar (80,8%) berasal dari kawasan Jember dan sekitarnya. Pendaftar dari Jawa Timur lainnya 3 orang, Bali 1 orang, dan provinsi lain 0 orang. Secara ringkas, 20 orang (38,5%) berdomisili di Kab. Jember, 25 orang (48,1%) di kabupaten/kota lain di Jawa Timur, dan 1 orang (1,9%) di luar Jawa Timur. Alamat tidak terisi pada 6 orang. Kabupaten asal terbanyak setelah Jember: Kab. Banyuwangi (8), Kab. Bondowoso (8), Kab. Lumajang (3).



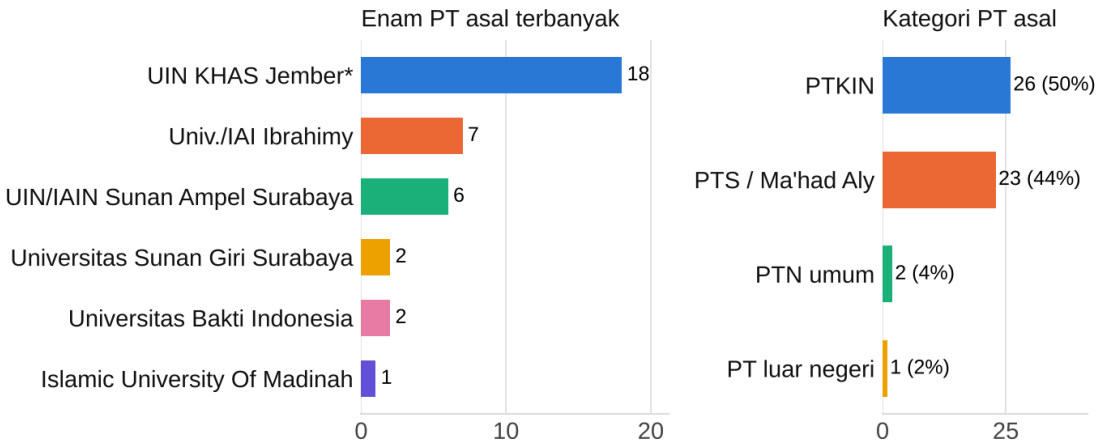
Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2024/2025, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

**Banyuwangi, Bondowoso, Lumajang, Situbondo, dan Probolinggo. Sumber: data pendaftar Pascasarjana 2024/2025, diolah.*

7. Asal Perguruan Tinggi

18 pendaftar (34,6%) adalah lulusan UIN KHAS Jember, termasuk yang lulus saat masih bernama IAIN atau STAIN Jember. Menurut kategori, 26 pendaftar

(50,0%) berasal dari PTKIN, 23 (44,2%) dari PTS dan Ma'had Aly, 2 dari PTN umum, dan 1 dari perguruan tinggi luar negeri.

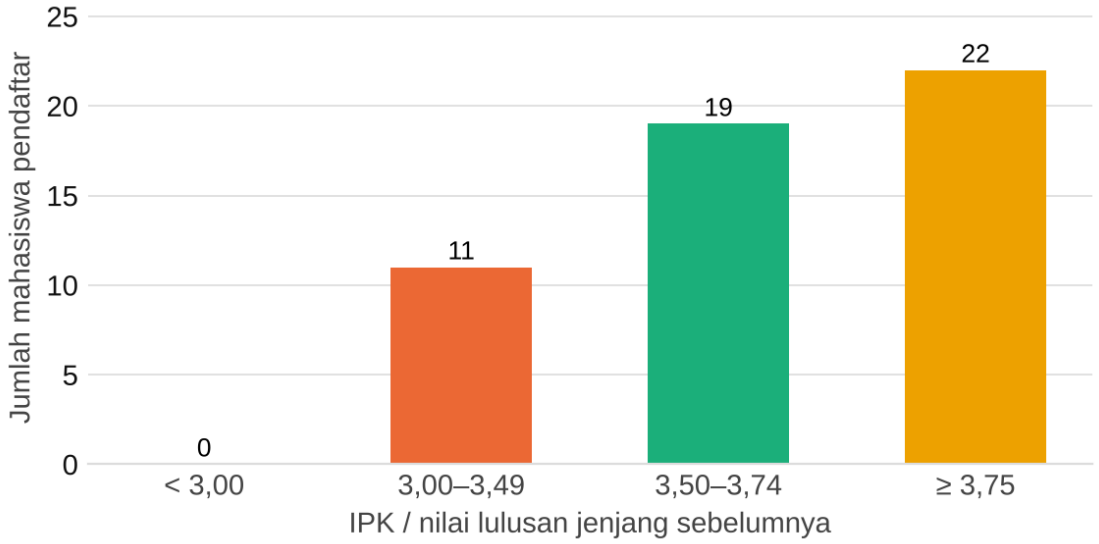


Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2024/2025, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

**Termasuk IAIN dan STAIN Jember. Sumber: data pendaftar Pascasarjana 2024/2025, diolah.*

8. Capaian Akademik Jenjang Sebelumnya

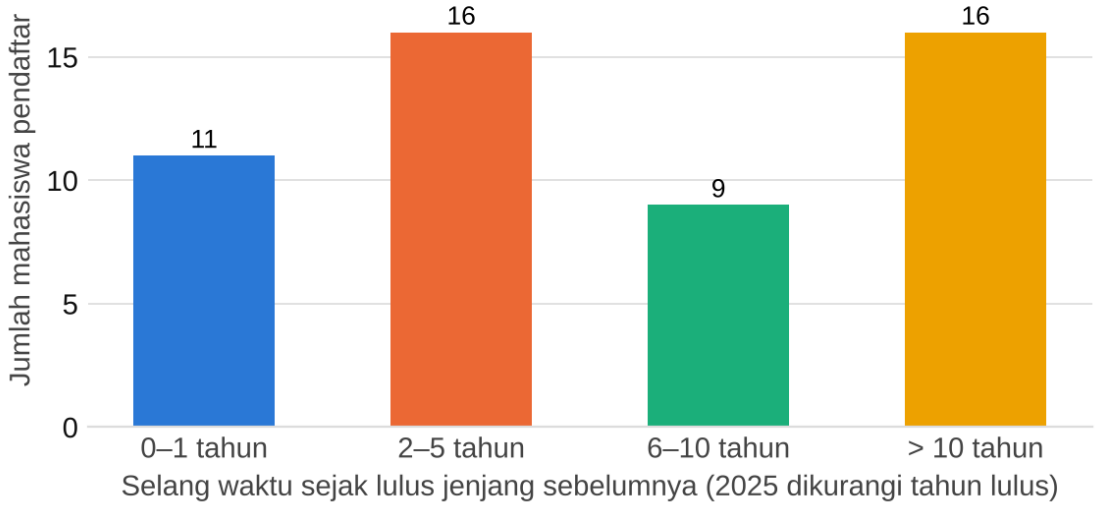
Rata-rata IPK pendaftar S3 adalah 3,65 (median 3,71). Sebanyak 41 pendaftar (78,8%) ber-IPK ≥ 3,50. Nilai terendah 3,12 dan tidak ada pendaftar ber-IPK di bawah 3,00.



Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2024/2025, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

9. Selang Waktu sejak Lulus

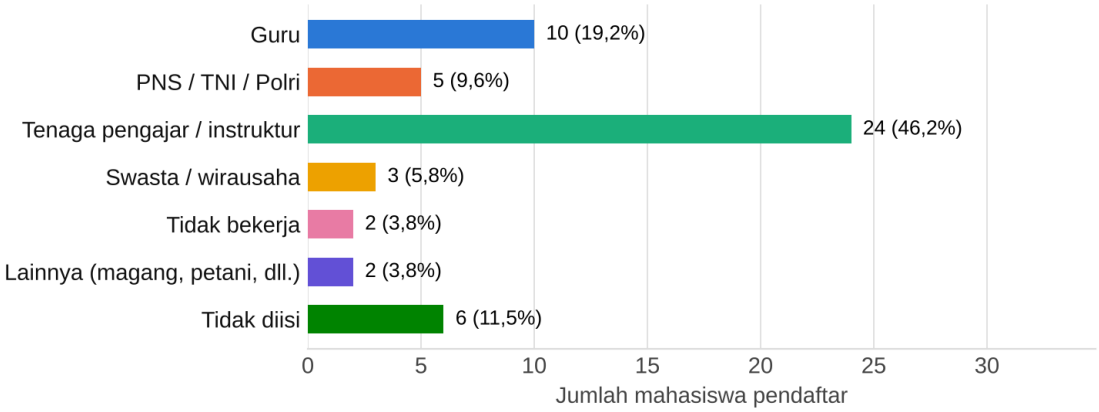
Median selang sejak lulus jenjang sebelumnya adalah 5 tahun. Sebanyak 11 orang (21,2%) lulus 0–1 tahun lalu, sedangkan 16 orang (30,8%) lulus lebih dari 10 tahun lalu. Pola ini sejalan dengan usia median 34,5 tahun dan dominasi pendaftar yang sudah bekerja.



Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2024/2025, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

10. Pekerjaan

Kelompok pekerjaan terbesar adalah tenaga pengajar/instruktur (24 orang, 46,2%), disusul guru (10) dan PNS/TNI/Polri (5). Guru, PNS/TNI/Polri, dan tenaga pengajar secara bersama berjumlah 39 orang (75,0%). Pendaftar yang belum bekerja 2 orang (3,8%). Pekerjaan tidak diisi pada 6 orang. Isian pekerjaan pada sistem sebagian bertanda "tidak sesuai PDDikti", sehingga pengelompokan di sini bersifat perkiraan.



Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2024/2025, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

11. Latar Belakang Pesantren dan Pilihan Prodi Alternatif

Sebanyak 26 pendaftar (50,0%) mencantumkan nama pesantren, dengan median lama mondok 6 tahun. Penulisan nama pesantren belum seragam sehingga tidak dihitung rinci. Pada pilihan Prodi, 16 pendaftar (30,8%) mengisi Pilihan 2 yang berbeda dari Pilihan 1, 36 mengisi Pilihan 2 yang sama, dan 0 tidak mengisi. Pasangan terbanyak ditunjukkan pada tabel berikut dan dapat dibaca sebagai Prodi yang saling berdekatan peminatnya.

Tabel 8. Pasangan terbanyak Pilihan 1 dan Pilihan 2, pendaftar S3

Pilihan 1	Pilihan 2	Jumlah
Studi Islam (S3)	Pendidikan Agama Islam (S3)	4
Pendidikan Agama Islam (S3)	Manajemen Pendidikan Islam (S3)	4
Manajemen Pendidikan Islam (S3)	Pendidikan Agama Islam (S3)	3
Pendidikan Agama Islam (S3)	Studi Islam (S3)	2
Studi Islam (S3)	Manajemen Pendidikan Islam (S3)	2

Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2024/2025, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

1. Analisis Kekuatan dan Tantangan S3

Kekuatan Program Doktor (S3):

a. Persentase mahasiswa mendaftar ulang tinggi. 82,7% pendaftar telah mendaftar ulang.

b. Mutu akademik baik. Median IPK 3,71, tidak ada pendaftar ber-IPK di bawah 3,00, dan 78,8% ber-IPK ≥ 3,50.

c. Basis profesional yang jelas. Guru, PNS/TNI/Polri, dan tenaga pengajar berjumlah 39 orang (75,0%) dengan median selang 5 tahun sejak lulus S2, sehingga pendaftar berpengalaman.

d. Sumber lulusan beragam. Lulusan internal 34,6%; sisanya berasal dari PTKIN lain, PTS, dan PTN umum (2), serta luar negeri (1).

Meski demikian, Program Doktor (S3) masih menghadapi tantangan dan perlu melakukan penguatan dalam:

a. Konsentrasi pada satu Prodi. Studi Islam menyerap 38,5% pendaftar, sedangkan Pendidikan Agama Islam hanya 15.

b. Ketimpangan gender. Perempuan hanya 15 orang (28,8%), dengan proporsi terendah pada Studi Islam (4 dari 20, 20,0%).

c. Urutan status tidak konsisten. 49 pendaftar tercatat finalisasi padahal hanya 46 tercatat mengisi biodata, dan 43 mendaftar ulang; finalisasi terendah pada Gelombang 2 (31 dari 34).

d. Kelengkapan persyaratan. 2 pendaftar S3 tercatat berpendidikan terakhir S1 dan perlu diverifikasi ijazah S2-nya.

e. Pasar yang sempit. 80,8% pendaftar berasal dari Jember dan sekitarnya.

f. Jumlah kecil per kelompok. Jumlah pendaftar per-Prodi (15–20) dan per gelombang (2–34) kecil, sehingga persentase mudah berubah dari tahun ke tahun dan perlu dibaca hati-hati.

g. Belum mendaftar ulang. 9 pendaftar (17,3%) belum mendaftar ulang dan alasannya perlu ditelusuri.

A. Perbandingan Data Pendaftar S2 dan S3

Bab ini merangkum perbedaan profil pendaftar kedua jenjang. Persentase pada tabel dihitung terhadap pendaftar masing-masing jenjang.

Tabel 9. Perbandingan profil pendaftar S2 dan S3

Indikator	S2	S3
Mahasiswa pendaftar	208	52
Mahasiswa mendaftar ulang	89,4%	82,7%
Finalisasi	97,1%	94,2%
Mahasiswa pendaftar laki-laki	95 (45,7%)	37 (71,2%)
Mahasiswa pendaftar perempuan	113 (54,3%)	15 (28,8%)
Usia median (tahun)	24,1	34,5
Usia < 25 tahun	65,9%	1,9%
Usia ≥ 45 tahun	6,3%	26,9%
Asal domisili: Kab. Jember	99 (47,6%)	20 (38,5%)
Asal domisili: luar Jember, kabupaten/kota lain di Jawa Timur	82 (39,4%)	25 (48,1%)
Asal domisili: luar provinsi Jawa Timur (termasuk luar negeri)	25 (12,0%)	1 (1,9%)
Lulusan UIN KHAS Jember	47,1%	34,6%
Rata-rata IPK	3,55	3,65
Ber-IPK ≥ 3,50	71,6%	78,8%
Median selang sejak lulus (tahun)	1	5
Guru, PNS/TNI/Polri, tenaga pengajar	34,6%	75,0%
Belum bekerja	30,3%	3,8%
Mencantumkan pesantren	63,5%	50,0%

Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2024/2025, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

Kedua jenjang memiliki persentase mahasiswa mendaftar ulang yang tinggi (S2 89,4%; S3 82,7%), tetapi berbeda jauh dalam profil. Pendaftar S2 lebih muda (usia median 24,1 tahun berbanding 34,5 tahun), lebih banyak berasal dari lulusan UIN KHAS Jember (47,1% berbanding 34,6%), dan 65,9% baru lulus 0–1 tahun lalu. Pendaftar S3 lebih senior, lebih banyak sudah bekerja sebagai pendidik atau PNS (75,0% berbanding 34,6% pada S2), dan didominasi laki-laki (71,2%). Keduanya sama-sama berpusat di Jember dan sekitarnya serta terkonsentrasi pada sedikit Prodi: Pendidikan Agama Islam di S2 dan Studi Islam di S3.

Perbedaan ini berarti strategi promosi, layanan, dan penjadwalan perkuliahan perlu dibedakan: S2 menyasar lulusan baru dan lulusan internal, sedangkan S3 menyasar pendidik dan pegawai yang bekerja dan membutuhkan fleksibilitas waktu kuliah.

B. Implikasi Mutu dan Rekomendasi Tindak Lanjut

Rekomendasi berikut dirumuskan hanya sejauh didukung data pada laporan ini. Penentuan target angka memerlukan data kuota yang saat ini belum tersedia. Rekomendasi tahap Penetapan dan Pengendalian yang menyangkut mutu data pendaftaran berlaku untuk kedua jenjang.

Tabel 10. Rekomendasi tindak lanjut menurut tahap PPEPP dan jenjang

Tahap PPEPP	Program Magister (S2)	Program Doktor (S3)
Penetapan	Menetapkan kuota dan target pendaftar per-Prodi. Menetapkan standar data pendaftaran (definisi status diterima, format nama PT, validasi NIK dan tanggal lahir).	Menetapkan kuota dan target per-Prodi, termasuk target Prodi dengan peminat sedikit. Menetapkan standar verifikasi ijazah jenjang sebelumnya.
Pelaksanaan	Memperluas promosi ke lulusan S1 di luar UIN KHAS Jember dan di luar Jember dan sekitarnya; menyiapkan informasi layanan dan pembiayaan bagi pendaftar yang belum bekerja.	Menyasar guru, dosen, dan PNS di wilayah yang lebih luas; menyiapkan strategi khusus untuk menarik pendaftar perempuan; menyediakan jadwal kuliah yang fleksibel bagi yang bekerja.
Evaluasi	Membandingkan dengan data tahun akademik lain pada jalur dan gelombang yang sepadan; menelusuri 22 pendaftar yang belum mendaftar ulang; mengevaluasi rendahnya finalisasi pada gelombang akhir.	Membandingkan dengan data tahun akademik lain pada jalur dan gelombang yang sepadan; menelusuri 9 pendaftar yang belum mendaftar ulang dan kendala pada tahap finalisasi.
Pengendalian	Memverifikasi pendaftar ber-IPK di bawah 3,00 (termasuk IPK 1,00) dan 5 pendaftar S2 berpendidikan terakhir S2; mencegah pendaftaran ganda pada sistem.	Memverifikasi 2 pendaftar S3 berpendidikan terakhir S1, dan urutan status finalisasi serta daftar ulang; mencegah pendaftaran ganda pada sistem.
Peningkatan	Mengkaji penguatan promosi Prodi dengan peminat relatif sedikit (Studi Islam) dan memanfaatkan pola Pilihan 2 untuk perencanaan kelas.	Mengkaji penguatan Prodi dengan peminat sedikit (Pendidikan Agama Islam) serta pembukaan akses bagi perempuan (Studi Islam dengan proporsi perempuan terendah, 20,0%); menyusun pemantauan tahunan karena jumlah pendaftar per-Prodi kecil.

Sumber: analisis Gugus Mutu Pascasarjana.

C. Kesimpulan

1. Gambaran Umum

Berdasarkan hasil analisis, laporan ini memotret profil mahasiswa pendaftar Program Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tahun akademik 2024/2025 berdasarkan enam berkas data pendaftaran. Setelah pembersihan data tercatat 260 mahasiswa pendaftar (260 pendaftaran tanpa NIK ganda), terdiri atas

208 mahasiswa pendaftar Program Magister (S2) dan 52 mahasiswa pendaftar Program Doktor (S3). Sebanyak 229 mahasiswa (88,1%) telah mendaftar ulang. Sebagaimana Tabel 11, Gelombang 2 menjadi gelombang terbesar pada S2 (107 pendaftar) dan juga pada S3 (34 pendaftar). Seluruhnya mendaftar melalui jalur Mandiri; jalur RPL dan jalur khusus tidak terdapat dalam berkas yang diterima. Penyajian data dan analisis dipisahkan menurut jenjang pada Bab F (S2) dan Bab G (S3), kemudian dibandingkan pada Bab H.

Tabel 11. Mahasiswa pendaftar dan mahasiswa mendaftar ulang menurut jenjang dan gelombang

Jenjang dan gelombang	Mahasiswa pendaftar	Mahasiswa mendaftar ulang	% mendaftar ulang
S2 – Gelombang 1	95	85	89,5%
S2 – Gelombang 2	107	96	89,7%
S2 – Gelombang 3	6	5	83,3%
Jumlah S2	208	186	89,4%
S3 – Gelombang 1	16	12	75,0%
S3 – Gelombang 2	34	29	85,3%
S3 – Gelombang 3	2	2	100,0%
Jumlah S3	52	43	82,7%
Total	**260**	**229**	**88,1%**

Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2024/2025, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

2. Profil Mahasiswa Pendaftar Program Magister (S2)

Prodi dengan peminat terbanyak di S2 adalah Pendidikan Agama Islam (61 mahasiswa; 29,3%) dan Pendidikan Bahasa Arab (33; 15,9%); keduanya menyerap 45,2% mahasiswa pendaftar. Komposisi jenis kelamin relatif seimbang, yaitu 95 laki-laki (45,7%) dan 113 perempuan (54,3%). Mahasiswa pendaftar S2 relatif muda dengan usia median 24,1 tahun, dan 65,9% di antaranya berusia di bawah 25 tahun. Dari sisi asal domisili, hanya 25 orang (12,0%) berasal dari luar provinsi Jawa Timur dan 0 orang (0,0%) dari luar negeri; pendaftar dari Bali 13 orang dan dari provinsi lain 12 orang. Hampir separuhnya (47,1%) adalah lulusan UIN KHAS Jember. Mutu masukan akademik baik, dengan rata-rata IPK 3,55 dan 71,6% ber-IPK ≥ 3,50. Rincian pembanding dengan S3 tersaji pada Tabel 12.

3. Profil Mahasiswa Pendaftar Program Doktor (S3)

Prodi dengan peminat terbanyak di S3 adalah Studi Islam (20 mahasiswa; 38,5%), disusul Manajemen Pendidikan Islam (17) dan Pendidikan Agama Islam (15). Mahasiswa pendaftar S3 didominasi laki-laki (37 orang; 71,2%) berbanding perempuan (15 orang; 28,8%). Usia median mencapai 34,5 tahun dan 26,9% berusia

45 tahun ke atas. Pendaftar dari luar provinsi Jawa Timur hanya 1 orang (1,9%), yaitu Bali 1 orang, dan dari luar negeri 0 orang (0,0%). Sebagian besar sudah bekerja sebagai guru, PNS/TNI/Polri, atau tenaga pengajar (75,0%), dan lulusan UIN KHAS Jember hanya 34,6%. Rata-rata IPK 3,65 dengan 78,8% ber-IPK ≥ 3,50.

Tabel 12. Indikator profil mahasiswa pendaftar S2 dan S3

Indikator	S2	S3
Mahasiswa pendaftar	208	52
Mahasiswa mendaftar ulang	186 (89,4%)	43 (82,7%)
Prodi dengan peminat terbanyak	Pendidikan Agama Islam (61; 29,3%)	Studi Islam (20; 38,5%)
Mahasiswa pendaftar laki-laki	95 (45,7%)	37 (71,2%)
Mahasiswa pendaftar perempuan	113 (54,3%)	15 (28,8%)
Usia median (tahun)	24,1	34,5
Asal domisili: luar provinsi Jawa Timur (dalam negeri)	25 (12,0%)	1 (1,9%)
Asal domisili: luar negeri	0 (0,0%)	0 (0,0%)
Lulusan UIN KHAS Jember	47,1%	34,6%
Rata-rata IPK jenjang sebelumnya	3,55	3,65
Ber-IPK ≥ 3,50	71,6%	78,8%
Guru, PNS/TNI/Polri, tenaga pengajar	34,6%	75,0%

Keterangan: alamat tidak terisi pada 2 mahasiswa S2 dan 6 mahasiswa S3 dan tidak dihitung pada baris asal domisili.
Sumber: data pendaftar Pascasarjana 2024/2025, diolah.

4. Temuan Penting

Kedua jenjang memiliki persentase mahasiswa mendaftar ulang yang tinggi (S2 89,4%; S3 82,7%) dan mutu masukan akademik yang baik. Keduanya juga sangat bersifat lokal: mahasiswa pendaftar dari luar provinsi Jawa Timur hanya 12,0% (S2) dan 1,9% (S3), sedangkan dari luar negeri 0 orang (S2) dan 0 orang (S3). Jangkauan nasional dan internasional masih sangat terbatas. Perbedaannya terletak pada usia, pekerjaan, dan asal perguruan tinggi, sehingga strategi promosi dan layanan perlu dibedakan antara S2 dan S3. Pada S3, jumlah mahasiswa per-Prodi kecil sehingga persentasenya perlu dibaca hati-hati.

5. Rekomendasi

Pertama, pimpinan perlu menetapkan kuota dan target mahasiswa per-Prodi pada tiap jenjang dan membandingkannya dengan data tahun akademik lain pada jalur dan gelombang yang sepadan, karena laporan ini belum memiliki target atau kuota sebagai pembanding. Kedua, jangkauan promosi perlu diperluas ke luar Jember dan sekitarnya: untuk S2 diarahkan ke lulusan S1 dari berbagai perguruan

tinggi, dan untuk S3 ke guru, dosen, dan PNS yang berpengalaman. Ketiga, 31 mahasiswa yang belum mendaftar ulang perlu ditelusuri, dan mutu data pendaftaran diperbaiki (status "diterima" yang belum baku, isian pendidikan terakhir).

6. Penutup

Profil pendaftar Pascasarjana 2024/2025 menunjukkan minat yang kuat dan mutu masukan yang baik pada kedua jenjang, tetapi dengan konsentrasi pada beberapa Prodi, wilayah, dan sumber lulusan. Profil S2 dan S3 berbeda nyata sehingga penanganannya perlu dibedakan. Laporan ini perlu dilengkapi dengan data jalur RPL dan jalur khusus (bila ada), data kuota, dan data tahun akademik lain yang sepadan agar tingkat keterisian dan tren dapat dianalisis pada RTM berikutnya.

Lampiran 1. Ringkasan per Program Studi

Rata-rata IPK dan usia median dihitung dari mahasiswa pendaftar pada tiap Prodi. Kolom "UIN KHAS" menunjukkan jumlah lulusan internal.

Tabel 13. Ringkasan per program studi

Program studi	Pendaftar	Finalisasi	Mendaftar ulang	Rata-rata IPK	Usia median	UIN KHAS
Pendidikan Agama Islam (S2)	61	60	58	3,51	24,4	36
Pendidikan Bahasa Arab (S2)	33	33	28	3,64	23,4	15
Hukum Keluarga (S2)	28	28	26	3,58	24,3	7
Manajemen Pendidikan Islam (S2)	21	19	15	3,52	23,5	10
Ekonomi Syariah (S2)	20	20	19	3,65	24,1	8
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S2)	20	20	20	3,65	24,0	13
Komunikasi dan Penyiaran Islam (S2)	14	12	12	3,35	27,9	4
Studi Islam (S2)	11	10	8	3,40	23,9	5
Studi Islam (S3)	20	19	17	3,64	34,4	6
Manajemen Pendidikan Islam (S3)	17	17	13	3,61	39,7	5
Pendidikan Agama Islam (S3)	15	13	13	3,70	31,4	7

Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2024/2025, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

Lampiran 2. Sebaran Wilayah dan Pekerjaan

Tabel 14. Sebaran wilayah asal pendaftar

Wilayah asal	S2	S3	Total
Kab. Jember	99	20	119
Sekitar Jember (Banyuwangi, Bondowoso, Lumajang, Situbondo, Probolinggo)	72	22	94
Jawa Timur lainnya	10	3	13
Bali	13	1	14
Luar Jawa Timur & Bali	12	0	12
Luar negeri	0	0	0
Tidak diisi	2	6	8

Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2024/2025, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

Tabel 15. Sebaran kelompok pekerjaan pendaftar

Kelompok pekerjaan	S2	S3	Total
Guru	61	10	71
PNS / TNI / Polri	11	5	16
Tenaga pengajar / instruktur	0	24	24
Swasta / wirausaha	46	3	49

Kelompok pekerjaan	S2	S3	Total
Tidak bekerja	63	2	65
Lainnya (magang, petani, dll.)	25	2	27
Tidak diisi	2	6	8

Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2024/2025, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.